



## Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Alifa Dzulfiadevi<sup>1</sup>, Sari Andayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>[dzulfiadevi@alifa@gmail.com](mailto:dzulfiadevi@alifa@gmail.com), <sup>2</sup>[sariandayani.ak@upnjatim.ac.id](mailto:sariandayani.ak@upnjatim.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 12 April 2022

Disetujui 16 Mei 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

### Kata kunci:

Penghargaan finansial;  
Pertimbangan pasar kerja;  
Lingkungan kerja;  
Pengakuan profesional;  
Minat menjadi akuntan publik

### Keywords :

*Financial appreciation;  
Labor market  
consideration; Working  
environment; Professional  
recognition; Interest in  
becoming a public  
accountant*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 87 responden, dengan penentuan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang proses menghitungnya menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to examine and find out the effect of Financial Appreciation, Labor Market Consideration, Working Environment, and Professional Recognition towards Accounting Students' Interest of State Universities throughout Surabaya in Career Projection as Public Accountant. This research utilizes primary data in the form of questionnaire. The sample take on 87 respondents with sampling technique using 'proportionate stratified random sampling' method. The data in this research is analysed by espousing double regression analysis method whose counting is done using SPSS program. This research presents a result showing that financial appreciation, labor market consideration, working environment, and professional recognition affect the accounting students' interest in career projection as public accountant.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan bisnis semakin pesat terjadi. Perkembangan bisnis yang mengalami pertumbuhan tersebut juga tidak lepas dari dukungan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hingga akhir tahun 2021, jumlah perusahaan yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia telah mencapai 782 perusahaan dan diperkirakan akan terus bertambah. Dengan peningkatan jumlah perusahaan dari berbagai sektor tersebut, maka akan membuka berbagai lapangan pekerjaan baru yang membutuhkan banyak tenaga ahli. Salah satunya adalah peningkatan kebutuhan profesi akuntan publik. Akuntan publik memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan, karena akuntan publik bertugas dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang nantinya akan berkontribusi dalam penetapan kebijakan-kebijakan keuangan dan pada akhirnya akan berpengaruh dalam perekonomian negara (Iswahyuni, 2018).

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011 yang mengatur tentang profesi akuntan publik, akuntan publik adalah profesi akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa pada perusahaan, baik berupa jasa atestasi, maupun jasa nonatestasi. Oleh karena itu, akuntan publik dipercaya atas kompetensi dan profesionalismenya oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pemeriksaan keuangan perusahaan.

Namun, meskipun kebutuhan atas jasa profesional akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat dikatakan tergolong rendah. Pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2014-2020**

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: directory IAPI 2020

Tampak pada tabel 1 tersebut, pertambahan jumlah akuntan publik yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 186 orang, sedangkan pertambahan jumlah akuntan publik yang terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 5 orang. Sehingga pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. Padahal, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), hingga saat ini lulusan S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia telah mencapai rata-rata sebanyak 35.000 orang dalam setahun. Selain itu, jumlah akuntan yang memiliki sertifikasi CPA (Certified Public Accountant) telah mencapai sebanyak kurang lebih 4.000 orang, namun banyak diantara pemegang gelar tersebut yang memutuskan untuk tidak menjadi akuntan publik. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti atas rendahnya minat masyarakat terhadap profesi akuntan publik.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan sebagai bekal kepada mahasiswa dalam mencapai kesiapan menuju dunia kerja. Pendidikan yang diberikan diharapkan telah menyangkut aspek keterampilan, khususnya dalam bidang pengetahuan dan pembentukan kepribadian, pengembangan wawasan dan cara berpikir, serta etika sosial, sehingga pendidikan memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pelatihan. Selama menjalani pendidikan di perkuliahan, mahasiswa akan mendapatkan berbagai materi mengenai akuntansi keuangan, sistem akuntansi, perpajakan, hingga pengauditan, yang telah disusun sesuai dengan kondisi di lapangan kerja yang sesungguhnya dengan tujuan untuk membentuk lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan berdayasaing tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan, sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan pertimbangannya masing-masing. Pemilihan karir bagi setiap mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Merencanakan karir sejak awal dapat memacu seseorang merencanakan pendidikan dan keterampilan yang mendukung tercapainya karir yang akan dituju (Purnaya & SE, 2016).

Dalam merencanakan karirnya, seorang sarjana akuntansi pasti telah mempertimbangkan banyak faktor terhadap profesi yang dipilih. Karir yang telah dipilih tentu saja harus sesuai dengan minat dari sarjana akuntan tersebut. Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena tujuan utama seseorang dalam melakukan pekerjaan adalah memperoleh penghargaan finansial. Selain itu, pasar kerja juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena setiap profesi pasti memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi ketersediaan pasar kerja. Pengakuan profesional juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena pengakuan profesional merupakan pengakuan terhadap prestasi yang diraih dalam karir seseorang. Dan lingkungan kerja juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi, karena lingkungan kerja berhubungan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja (Hutagalung & Setiana, 2021).

Penghargaan finansial adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu pekerjaan (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017). Sedangkan menurut Indrawati (2019), penghargaan finansial merupakan sebuah bentuk pengendalian dari manajemen perusahaan untuk memastikan seluruh karyawannya dapat mengarahkan tindakannya dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga perusahaan akan memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk, termasuk finansial. Mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir menjadi akuntan publik memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap gaji yang akan didapatkannya dan mempertimbangkan penghargaan finansial yang baik atas kinerjanya. Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan

publik dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Harianti (2017), Sapariyah *et. al.*, (2020), dan Rahmadiany (2021).

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan seseorang dalam memilih suatu pekerjaan, karena setiap karir memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda (Ferina, 2018). Sedangkan menurut Dary & Ilyas (2017), pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Widyanti & Saputra (2017), Sapariyah *et. al.*, (2020), dan Amrain *et. al.*, (2021).

Lingkungan kerja merupakan suasana yang terjadi di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan (Senjari *et al.*, 2016). Menurut Puspitaningsih (2017), lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman dan nyaman serta memungkinkan para karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016), Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Putri & Dharma (2016), Amrain *et. al.*, (2021), dan Febriansyah (2021).

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Daulay, 2016). Dengan diakuinya prestasi kerja, maka akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan meningkatkan pula motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016), Putri & Dharma (2016), dan Sapariyah *et. al.*, (2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018 Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 87 orang yang diperoleh menggunakan rumus slovin. Skala pengukuran memakai skala Likert interval 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Pengakuan Profesional ( $X_2$ ), Lingkungan Kerja ( $X_3$ ), dan Pengakuan Profesional ( $X_4$ ).

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji kelayakan model, uji t, dan uji koefisien determinan ( $R^2$ )) dengan bantuan menggunakan program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 87 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya. Karakteristik responden yang menjawab kuesioner yaitu berdasarkan asal universitas, yang disajikan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas**

Asal Universitas	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	33	37,9%
Universitas Airlangga	30	34,5%
Universitas Negeri Surabaya	11	12,6%
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	13	14,9%
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan SPSS

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data, sedangkan alat ukur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuesioner. Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, maka semakin valid pula data tersebut. Berdasarkan output uji validitas, dasar pengambilan keputusan adalah jika  $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ , maka kuesioner dinyatakan valid.

Kemudian, dilakukan dengan cara mencari nilai tabel 3 dengan rumus *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  di mana  $n=87$  ( $n$  merupakan jumlah responden) dengan signifikansi 5% pada tabel  $r$  statistik untuk uji 2 sisi, maka diperoleh  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,244.

**Tabel 3 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	X1.1	0,796	0,244	Valid
	X1.2	0,774	0,244	Valid
	X1.3	0,756	0,244	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	X2.1	0,808	0,244	Valid
	X2.2	0,775	0,244	Valid
	X2.3	0,825	0,244	Valid
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	X3.1	0,720	0,244	Valid
	X3.2	0,571	0,244	Valid
	X3.3	0,709	0,244	Valid
	X3.4	0,791	0,244	Valid
	X3.5	0,739	0,244	Valid
	X3.6	0,683	0,244	Valid
Pengakuan Profesional ( $X_4$ )	X4.1	0,750	0,244	Valid
	X4.2	0,771	0,244	Valid
	X4.3	0,727	0,244	Valid
Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik ( $Y$ )	X4.4	0,763	0,244	Valid
	Y.1	0,709	0,244	Valid
	Y.2	0,693	0,244	Valid
	Y.3	0,700	0,244	Valid
	Y.4	0,730	0,244	Valid
	Y.5	0,778	0,244	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 uji validitas, diketahui seluruh variabel memiliki nilai  $r\text{-hitung}$  yang lebih besar daripada  $r\text{-tabel}$ , sehingga dapat diartikan bahwa seluruh indikator yang mengukur variabel pada penelitian ini adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan alat ukur yang umumnya menggunakan kuesioner. Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai  $\alpha > 0,6$ .

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Kesimpulan
Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	0,668	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	0,724	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	0,795	0,6	Reliabel
Pengakuan Profesional ( $X_4$ )	0,744	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,771	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4 uji reliabilitas, diketahui seluruh variabel memiliki nilai alpha  $> 0,6$ , sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini reliabel atau handal.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov Smimov Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

**Tabel 5 Uji Normalitas**

Keterangan	Sig.	Syarat	Keterangan
Kolomogorov	0,097	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 uji normalitas, diketahui bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu  $0,097 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi dinyatakan memiliki hubungan dengan variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat jika nilai tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan nilai variance inflanction factor (VIF)  $> 10$ .

**Tabel 6 Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	0,413	2,419	Non Multikolinieritas
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	0,493	2,028	Non Multikolinieritas
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	0,293	3,409	Non Multikolinieritas
Pengakuan Profesional ( $X_4$ )	0,425	2,350	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6 uji multikolinieritas, diketahui bahwa tingkat nilai *tolerance* dari masing-masing variabel tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF-nya tidak lebih dari 10, sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu penelitian ke penelitian lainnya pada suatu model regresi (Ghozali, 2018). Suatu penelitian dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

**Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	0,778	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>2</sub> )	0,742	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	0,847	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengakuan Profesional (X <sub>4</sub> )	0,159	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 7 uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa tingkat nilai signifikansi masing-masing variabel tidak kurang dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
Konstanta ( $\alpha$ )	0,294
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	0,381
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>2</sub> )	0,340
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	0,226
Pengakuan Profesional (X <sub>4</sub> )	0,360

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,294 + 0,381X_1 + 0,340X_2 + 0,226X_3 + 0,360X_4 + e$$

Berdasarkan tabel 8 persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa konstanta = 0,294 yang menunjukkan besarnya nilai dari variabel terikat, yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y). Selain itu koefisien regresi dari keseluruhan variabel bebas, yaitu X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub>, memiliki nilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga, apabila signifikansi  $\leq 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

**Tabel 9 Uji Kelayakan Model**

F	Sig.
66,294	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 9 uji kelayakan model, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

### Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Dikatakan terdapat pengaruh signifikansi secara parsial apabila nilai signifikannya  $\leq 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 10 Uji t**

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Penghargaan Finansial ( $X_1$ )	3,091	0,003	Berpengaruh signifikan
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	2,678	0,009	Berpengaruh signifikan
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	2,552	0,013	Berpengaruh signifikan
Pengakuan Profesional ( $X_4$ )	3,560	0,001	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 10 hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel memperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variabel model terikat. Koefisien determinan dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai Adjusted R Square. Jika R square mendekati nol, maka besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sehingga nilai Adjusted R Square adalah antara 0 sampai 1.

**Tabel 11 Uji Koefisien Determinan**

R Square	Adjusted R Square
0,764	0,752

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 11 uji koefisien determinan ( $R^2$ ), diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,752, sehingga dapat diartikan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional memberikan pengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik sebesar 75,2%. Sedangkan sisanya yaitu 24,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya dari penelitian ini.

### Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widyanti & Saputra (2018), Sapariyah *et. al.*, (2020), dan Rahmadiany (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut disebabkan karena salah satu tujuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan adalah untuk mendapatkan imbalan atau gaji sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, mahasiswa beranggapan bahwa berkarir menjadi Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang didapatkan dari karir lainnya.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Widyanti & Saputra (2018), Sapariyah *et. al.*, (2020), dan Amrain *et. al.*, (2021), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa mempertimbangkan tersedianya lapangan kerja, kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan pekerjaan, dan keamanan kerja, serta semakin berkembangnya industri di Indonesia yang menjadikan profesi akuntan publik menjadi semakin dibutuhkan (Amrain *et. al.*, 2021).

### **Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aulia (2016), Talamaosandi & Wirakusuma (2017), Putri & Dharma (2016), Amrain *et. al.*, (2021), dan Febriansyah (2021), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa menganggap bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja mereka, sehingga mereka menginginkan lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan (Amrain *et. al.*, 2021). Mahasiswa menginginkan karir sebagai akuntan publik karena dapat memberikan mereka kenyamanan, rasa aman, dan menyenangkan, sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tuntutan pekerjaannya dan berharap dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karirnya.

### **Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel pengakuan profesional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aulia (2016), Putri & Dharma (2016), dan Sapariyah *et. al.*, (2020), yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa berharap akan diakui oleh orang lain dan profesional atas proses dan hasil kinerja yang dilakukannya sehingga dapat meningkatkan percaya diri dan reputasinya (Aulia, 2016). Mahasiswa yang berkeinginan untuk berkarir sebagai akuntan publik menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih memberikan pengakuan secara profesional dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dibandingkan profesi akuntan lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi akuntan publik, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Keterbatasan penelitian ini adalah populasinya hanya berasal dari mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya angkatan 2018 saja, sehingga jumlah responden hanya sebanyak 87 orang. Selain itu, penelitian hanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner online (google form) karena terkendala keterbatasan kondisi akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel bebas. Sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah

akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik atau variabel terikat dan dapat memperluas objek penelitian dan menambah jumlah populasi dan sampel sehingga penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, U. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Airlangga University*.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Daulay, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Febriansyah, D. E. O. K. I. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*.
- Ferina, Z. I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap profesi kuntan publik (Studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Undip.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik (Studi empiris mahasiswa S1 akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan (Studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 94–113.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Andi.
- Purnaya, I. G. K., & SE, S. H. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Andi.
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 119–128.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswaaAkuntansi di perguruan tinggi Surakarta”. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Riau*

*University.*

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–26.

Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja terhadap pemilihan karir profesi akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.